

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif retrospektif berbasis data sekunder dari resep rawat jalan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit umum daerah S.K Lerik Kota Kupang

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2025.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep hipertensi di Rumah sakit S.K Lerik kupang.

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh resep obat antihipertensi di RSUD S.K Lerik Kupang.

b. Teknik sampling

Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria resep obat antihipertensi yang dikombinasikan 2 tau lebih di RSUD S.K Lerik Kupang periode Oktober sampai Desember 2024.jumah resep Antihipertensi periode Oktober sampai Desember sebanyak 372 resep sehingga menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{372}{1 + 372(0,1)^2}$$
$$n = \frac{372}{1 + 3,72}$$
$$n = 79$$

Ket :

n : Ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kesalahan

D. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah variabel tunggal (univariat) yaitu Interaksi obat antihipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Skala
1.	Resep	Dokumen resep pasien rawat jalan di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang periode Desember 2024, yang berisi lebih dari satu jenis obat antihipertensi, dengan atau tanpa kombinasi obat lain	Nominal
2.	Hipertensi	Merupakan kondisi di mana seseorang mengalami kenaikan tekanan darah pada pasien hipertensi rawat jalan periode Oktober – Desember di RSUD S.K Lerik kota kupang	Nominal
3.	Antihipertensi	Obat yang di gunakan untuk pengobatan hipertensi	Nominal
4.	Interaksi obat	Kejadian yang timbul akibat penggunaan obat antihipertensi yang dapat terjadi akibat kombinasi obat antihipertensi dengan obat lainnya.	Nominal

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Tahap pertama diawali dengan identifikasi masalah, yaitu proses menemukan serta memahami permasalahan yang terjadi di lapangan dan relevan untuk diteliti. Identifikasi masalah ini kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, sehingga arah penelitian menjadi lebih jelas, terukur, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah masalah dirumuskan, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak kampus sebagai lembaga asal peneliti. Izin dari kampus diperlukan sebagai dasar administratif untuk dapat melaksanakan penelitian di luar institusi.

Selanjutnya, peneliti mengurus permohonan izin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kupang. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh rekomendasi resmi sebelum penelitian dilaksanakan di instansi terkait. Tahap berikutnya adalah permohonan izin ke RSUD S.K. Lerik Kota Kupang sebagai lokasi penelitian. Setelah izin dari rumah sakit diperoleh, peneliti melaksanakan pengambilan sampel penelitian di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

Sampel yang terkumpul kemudian dijadikan dasar dalam pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis melalui tahap analisis data, dengan tujuan untuk menilai serta menginterpretasikan hasil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Tahapan akhir dari prosedur penelitian ini adalah penyajian hasil penelitian, yang disusun dalam bentuk laporan ilmiah sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai temuan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat pada pasien rawat jalan yang menerima terapi antihipertensi di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang selama periode Oktober hingga Desember 2024. Data resep pasien yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara deskriptif dengan fokus pada kombinasi obat-obatan yang berpotensi menimbulkan interaksi, untuk menilai potensi interaksi obat, peneliti menggunakan dua sumber referensi utama, yaitu *DrugBank* dan *Medscape Drug Interaction Checker*. Kedua sumber ini merupakan alat berbasis elektronik yang valid, terpercaya, dan banyak digunakan dalam praktik klinis maupun penelitian farmasi. *DrugBank* memberikan informasi yang komprehensif mengenai mekanisme interaksi, tingkat keparahan, serta dasar farmakologis dari interaksi antarobat. Sementara itu, *Medscape Drug Interaction Checker* digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan interaksi berdasarkan kombinasi obat yang dikonsumsi oleh pasien, data

yang diperoleh dari identifikasi potensi interaksi tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode analisis frekuensi atau persentase yang mengacu pada literatur terkait. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{presentase potensi interaksi} = \frac{\textit{resep berpotensi terjadi interaksi}}{\textit{jumlah keseluruhan resep}} \times 100\%$$